

PENTINGNYA MANAJAMEN STRATEGI UNTUK KARIER GENERASI MUDA

Anggy Andesta Pratiwi¹, Egi Diah Tri Wulan Dari², Oktovia Anatasya³, Riyan Camalia⁴,
Agustina Mutia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: anggyandesta@gmail.com¹, egidiahtriwulandari@gmail.com²,
tasyaa10503@gmail.com³, riyancamalia31@gmail.com⁴, agustinamutia69@gmail.com⁵

ABSTRACT

Strategic management plays an important role in determining the direction and achieving career goals for the younger generation amidst increasingly complex global competition. This study was conducted using the literature analysis method of various scientific sources that discuss career planning, self-development, and job market dynamics. The results of the study indicate that the younger generation who understand and apply the principles of strategic management have an advantage in setting long-term visions, recognizing their strengths and weaknesses, and being able to adapt to changing industry needs. The discussion underlines the importance of strategic stages such as identifying goals, formulating action plans, and periodic evaluations of career achievements. With a focused strategy, the younger generation can avoid career direction confusion and be better prepared to face increasingly dynamic work challenges. Therefore, strategic management literacy needs to be instilled early on through the education curriculum and career development training. This awareness will help create resilient and adaptive human resources in the ever-changing world of work.

Keywords: Strategic Management, Career Planning, Young Generation.

ABSTRAK

Manajemen strategi memainkan peran penting dalam menentukan arah dan mencapai tujuan karier bagi generasi muda di tengah persaingan global yang semakin rumit. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang membahas perencanaan karier, pengembangan diri, dan dinamika pasar kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa generasi muda yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategi memiliki keunggulan dalam menetapkan visi jangka panjang, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan industri. Pembahasan menggaris bawahi pentingnya tahapan strategis seperti identifikasi tujuan, perumusan rencana aksi, serta evaluasi berkala terhadap pencapaian karier. Dengan strategi yang terarah, generasi muda dapat menghindari kebingungan arah karier dan lebih siap menghadapi tantangan kerja yang semakin dinamis. Oleh karena itu, literasi manajemen strategi perlu ditanamkan sejak dini melalui kurikulum pendidikan dan pelatihan pengembangan karier. Kesadaran ini akan membantu menciptakan sumber daya manusia yang tangguh dan adaptif dalam dunia kerja yang terus berubah.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Perencanaan Karier, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi yang ditandai dengan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, persaingan di pasar kerja semakin ketat dan dinamis. Sebagai calon tenaga kerja masa depan, generasi muda menghadapi tantangan karena perubahan kebutuhan industri dan membuka pasar kerja. Oleh karena itu, untuk merencanakan karier, diperlukan kesiapan mental, keterampilan, dan tujuan yang jelas. Penerapan strategi manajemen dalam perencanaan karier adalah salah satu pendekatan yang relevan dan efektif untuk mengatasi masalah ini.

Menganalisis faktor internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, dan merancang dan menerapkan langkah-langkah adalah semua bagian dari proses strategi manajemen. Strategi manajemen dalam pekerjaan membantu orang, terutama generasi muda, memahami potensi mereka dan menemukan peluang. Ini juga membantu mereka menetapkan tindakan konkret yang sesuai dengan keinginan mereka dan kebutuhan pasar. Banyak generasi muda mengalami masalah seperti kebingungan arah, berpindah-pindah jalur karir, atau tidak puas dengan pekerjaan mereka jika tidak ada rencana yang matang. Perubahan tren kerja yang mengutamakan kemampuan adaptasi, kekeringan, dan inovasi adalah bukti pentingnya strategi manajemen dalam pengembangan karier. Generasi muda tidak hanya diminta untuk menguasai kemampuan keras tetapi juga kemampuan halus, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kepemimpinan. Mereka dapat menggunakan strategi manajemen untuk membuat rencana jangka

panjang untuk mengembangkan keterampilan mereka, memilih bidang kerja yang sesuai, dan mengelola risiko selama perjalanan karier mereka.

Selain itu, generasi muda sekarang hidup di tengah arus data yang cepat dan mudah diakses. Terlepas dari fakta bahwa hal ini menawarkan banyak peluang, hal itu juga menimbulkan keraguan dan tekanan sosial, terutama saat menentukan pilihan karier. Manajemen strategi menjadi alat penting untuk memilih informasi, menetapkan prioritas, dan membuat keputusan yang rasional. Selain itu, pembangunan sumber daya manusia secara nasional juga dipengaruhi oleh perencanaan karir yang strategis. Mereka yang lebih muda yang memiliki tujuan dan orientasi profesional yang jelas akan lebih produktif, inovatif, dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan kerja. Hal ini menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan pembangunan, bonus demografi, dan persaingan global di masa depan.

Strategi manajemen tidak hanya menjadi alat untuk perencanaan pribadi tetapi juga instrumen penting untuk membangun generasi muda yang mandiri, visioner, dan siap melakukan perubahan. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang cara strategi manajemen dapat diterapkan dalam konteks karir generasi muda, serta manfaat dan pengaruh jangka panjangnya terhadap perkembangan individu dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang sifatnya memberikan gambaran atau

deskripsi dan cenderung menggunakan analisis yang dalam mengenai masalah yang dibahas berdasarkan data yang telah diperoleh dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*) dengan mengumpulkan berbagai literature yang dianggap relevan terhadap pokok pembahasan seperti buku, jurnal dan referensi sejenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Generasi Muda Tentang Strategi

Generasi muda saat ini hidup di era informasi yang berkembang dengan cepat dan sulit. Mereka memiliki akses yang luas ke berbagai sumber dan peluang karir, tetapi akses yang mudah tidak selalu berarti pemahaman yang mendalam tentang strategi untuk merancang informasi masa depan. Pemahaman tentang konsep strategi, khususnya dalam hal perencanaan karir, merupakan komponen penting yang masih kurang dimiliki oleh sebagian besar generasi muda.

Strategi dapat didefinisikan secara umum sebagai serangkaian tindakan yang direncanakan dan diatur untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dalam pengembangan karir adalah proses mengenali potensi diri, menganalisis peluang dan tantangan, dan membuat rencana tindakan yang terukur. Sayangnya, berdasarkan berbagai literatur dan observasi lapangan, generasi muda yang masih menganggap perencanaan karir sebagai sesuatu yang memerlukan pemikiran dan perencanaan jangka panjang.

Di banyak lembaga pendidikan, fokus pembelajaran masih pada pencapaian akademik, sementara aspek perencanaan karir dan pengembangan diri belum terintegrasi secara sistematis, yang menyebabkan generasi muda memahami strategi karir secara dangkal. Hal ini menyebabkan banyak lulusan yang bingung setelah menyelesaikan sekolah formal dan tidak tahu ke mana karir yang ingin mereka kirim. Akibatnya, mereka akhirnya menerima pekerjaan hanya untuk uang jangka pendek.

Selain itu, beberapa generasi muda menganggap strategi sebagai sesuatu yang rumit dan hanya berkaitan dengan dunia bisnis atau manajemen perusahaan. Mereka tidak menyadari bahwa strategi juga sangat penting bagi individu, khususnya dalam hal mengelola waktu, kemampuan, dan peluang untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Jika mereka tidak memahami hal ini, mereka dapat kalah arah ketika menghadapi persaingan yang ketat di tempat kerja, mudah menyerah setelah kegagalan, atau tidak dapat memanfaatkan peluang yang datang.

Namun, beberapa generasi muda tidak mengalami hal tersebut. Semakin banyak orang yang menyadari pentingnya strategi dalam kehidupan mereka, terutama melalui pelatihan karir, kursus pengembangan diri, dan platform media sosial yang menawarkan pengetahuan. Mereka yang lebih muda, yang aktif mencari tahu dan terbuka terhadap pembelajaran, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memulai karir mereka. Mereka lebih siap untuk membuat rencana masa depan, menilai pilihan karir, dan

menyesuaikan diri dengan perubahan di tempat kerja.

Oleh karena itu, peningkatan pemahaman generasi muda tentang strategi tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Strategi literasi harus ditanamkan sejak dini agar generasi muda menjadi individu yang lebih terarah, adaptif, dan mampu bersaing secara sehat di era global yang kompetitif ini.

Perencanaan Karier Yang Terarah Strategis

Proses yang direncanakan dan terstruktur yang meliputi perencanaan karier yang terarah secara strategis digunakan untuk merencanakan langkah-langkah pengembangan karier berdasarkan tujuan jangka panjang, potensi diri, dan perubahan lingkungan kerja. Perencanaan karier yang strategis menjadi kebutuhan bagi generasi muda. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persaingan di tempat kerja, perkembangan teknologi yang cepat, dan munculnya jenis pekerjaan baru yang membutuhkan adaptasi yang tinggi.

Mengenal diri sendiri adalah langkah pertama dalam perencanaan karier yang strategis. Ini mencakup pemahaman tentang minat, nilai-nilai, keahlian, dan kelemahan Anda. Selama tahap ini, instrumen seperti konsultasi karir, tes minat bakat, dan refleksi diri sangat bermanfaat. Pemahaman yang mendalam tentang potensi seseorang dapat membantu dalam menentukan industri atau bidang pekerjaan yang tepat. Menyusun tujuan karir, baik jangka pendek maupun jangka panjang, juga merupakan bagian penting dari rencana. Tujuan jangka pendek

bisa berupa menyelesaikan sekolah, mengikuti pelatihan, atau magang di bidang tertentu. Tujuan jangka panjang bisa berupa pekerjaan atau posisi profesional yang ingin anda ambil dalam 5–10 tahun mendatang.

Analisis lingkungan internal dan eksternal adalah langkah berikutnya. Dalam situasi seperti ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) sering digunakan. Generasi muda dapat membuat rencana yang adaptif dengan menangkap ancaman dan peluang di pasar kerja. Misalnya, dengan meningkatnya kecenderungan digitalisasi, akan sangat penting untuk memperoleh keterampilan teknologi digital seperti analisis data dan pemrograman.

Selain itu, perencanaan strategi juga mencakup pembuatan rencana aksi, juga dikenal sebagai action plan. Rencana ini mencakup tindakan konkret seperti mengikuti kursus tertentu, membangun portofolio, mencari mentor, dan memperluas jejaring profesional. Selain itu, pemantauan dan evaluasi rencana ini secara teratur diperlukan untuk memastikan bahwa kemajuan terus mengikuti tujuan yang telah ditetapkan. Rencana dapat diubah jika ada hambatan tanpa mengubah tujuan utama. Selain itu, perencanaan strategi tidak ketat. Dunia kerja berubah dengan cepat, dan generasi muda harus fleksibel saat situasi tidak sesuai harapan. Tanggung jawab dan kemampuan untuk membuat keputusan sendiri sangat penting dalam proses ini.

Dengan menggunakan strategi pendekatan, generasi muda dapat menghindari sikap reaktif terhadap dunia kerja dan sebaliknya menjadi lebih proaktif, fokus, dan berani. Perencanaan karir yang

matang meningkatkan peluang keberhasilan seseorang dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang dapat bersaing di seluruh dunia.

Kendala Dalam Menyusun Strategi Karier

Banyak generasi muda menghadapi masalah nyata ketika mereka merencanakan masa depan profesional mereka. Salah satu masalah yang mereka hadapi adalah kesulitan membuat strategi karir. Meskipun kesadaran akan pentingnya perencanaan karier semakin meningkat, masih banyak tantangan yang membuat perencanaan dan pelaksanaan strategi tersebut sulit. Salah satu hambatan utama adalah tidak memahami konsep manajemen strategi itu sendiri. Banyak generasi muda tidak tahu bagaimana membuat tujuan jangka panjang dan melakukan analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) sendiri. Hal ini diperparah oleh kurangnya pelatihan yang diberikan oleh lembaga pendidikan formal, yang seringkali lebih menekankan pada kemampuan akademik daripada rencana hidup dan karir.

Faktor penghambat lainnya adalah faktor sosial dan budaya di sekitar kita. Seseorang mungkin terjebak dalam pilihan karier yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya karena tekanan keluarga, ekspektasi masyarakat, dan pengaruh media sosial. Akibatnya, strategi yang dibuat menjadi tidak realistis atau hanya mengikuti tren tanpa secara objektif mempertimbangkan potensi diri sendiri dan keadaan pasar kerja.

Salah satu kendala utama dalam dunia kerja adalah tidak adanya akses terhadap

informasi yang akurat dan relevan. Banyak generasi muda yang tidak menyadari peluang karir, prospek, atau keterampilan yang dibutuhkan perusahaan. Ketidaktahuan ini menyebabkan kesalahan dalam menyusun strategi. Ini termasuk kesalahan dalam menentukan tujuan dan tindakan yang diambil untuk mencapainya.

Selain itu, membangun strategi karier mungkin sulit karena kurangnya kemampuan refleksi diri dan pengambilan keputusan. Sebagian besar generasi muda belum terbiasa melakukan evaluasi diri yang jujur dan mendalam, sehingga sulit untuk menentukan arah karier yang sesuai. Perencanaan karier juga dapat terhambat oleh rasa takut gagal, tidak percaya diri, dan kebingungan dengan banyak pilihan.

Faktor tambahan eksternal, seperti perubahan teknologi yang cepat, ketidakstabilan pasar kerja, dan keadaan ekonomi, juga merupakan masalah. Strategi generasi muda sering kali harus disesuaikan dengan kondisi yang tidak pasti, yang menuntut fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi. Mereka cenderung merasa bingung atau pesimis dalam menghadapi masa depan jika mereka tidak memiliki kesiapan mental dan keterampilan yang diperlukan.

Menghadapi berbagai kendala tersebut, penting bagi generasi muda untuk dibekali dengan bimbingan karier yang tepat, pelatihan keterampilan perencanaan, serta akses pada informasi yang akurat. Peran lembaga pendidikan, keluarga, dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan strategi karier yang efektif dan berkelanjutan.

Peran Strategi Dalam Keberhasilan Karier

Peran strategi dalam keberhasilan karier merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan, terutama bagi generasi muda yang sedang berada pada fase awal dalam membangun masa depan profesional mereka. Strategi karier dapat diartikan sebagai serangkaian rencana yang disusun secara sadar dan sistematis untuk mencapai tujuan karier yang telah ditetapkan, berdasarkan pemahaman terhadap potensi diri, peluang yang tersedia, dan tantangan yang mungkin dihadapi.

Perjalanan karier seseorang dipengaruhi secara signifikan oleh strateginya. Tanpa strategi, seseorang cenderung bergerak secara acak atau reaktif terhadap perubahan yang terjadi, bukan proaktif. Dengan strategi, seseorang dapat menetapkan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Ini termasuk memilih mata kuliah pendidikan, memperoleh keterampilan yang sesuai dengan minat, dan membangun jaringan profesional yang relevan.

Strategi juga berfungsi sebagai alat evaluasi selama pengambilan keputusan. Kemampuan untuk menyesuaikan strategi dengan pasar dalam lingkungan kerja yang sangat kompetitif dan dinamis sangat penting. Misalnya, strategi yang fleksibel akan membantu seseorang tetap relevan dan kompetitif jika mereka menyadari bahwa bidang yang mereka pilih sudah tidak relevan lagi. Ini akan memungkinkan mereka untuk segera menyesuaikan diri dengan meningkatkan keterampilan atau mempertahankan bidang kerja.

Selain itu, penting untuk menekankan bahwa strategi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian atau jabatan tertentu, tetapi juga mencakup pencapaian kebahagiaan pribadi dan makna posisi dalam pekerjaan. Kepentingan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional serta keterlibatan dalam pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi semakin ditekankan oleh generasi muda. Strategi yang efektif akan mempertimbangkan hal-hal tersebut sehingga karier tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga memberi kepuasan secara emosional dan psikologis.

Strategi karier juga mencakup kemampuan untuk mengenali peluang dan mengambil risiko yang terukur. Dengan pendekatan strategis, individu tidak mudah terbawa arus atau mengikuti tren sesaat, tetapi mampu menilai apakah suatu peluang benar-benar sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi juga melatih ketajaman analisis dan pengambilan keputusan.

Terakhir, strategi berperan dalam membangun citra profesional. Dengan memiliki arah yang jelas dan langkah yang terencana, individu akan lebih mudah dikenali dalam lingkungan profesional sebagai pribadi yang terarah, kompeten, dan konsisten. Citra positif ini berkontribusi besar terhadap kemajuan karier, baik dalam hal promosi, kolaborasi, maupun peluang baru.

Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah fondasi utama dalam keberhasilan karier. Tanpa strategi, potensi besar yang dimiliki generasi muda bisa saja terbuang percuma. Namun dengan strategi yang baik, karier dapat

berkembang secara terarah, adaptif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi memegang peran penting dalam keberhasilan karier generasi muda. Dalam dunia yang serba cepat dan penuh tantangan seperti saat ini, memiliki perencanaan karier yang matang dan terstruktur menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan profesional yang diinginkan. Manajemen strategi bukan hanya tentang mencapai posisi atau jabatan tertentu, tetapi juga tentang bagaimana seseorang dapat menavigasi perjalanan kariernya dengan cermat, mempertimbangkan potensi diri, serta menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di pasar kerja.

Pentingnya strategi terletak pada kemampuannya untuk memberikan arah yang jelas dan fokus dalam merencanakan langkah-langkah menuju tujuan. Dengan strategi, generasi muda dapat lebih mudah dalam memilih jalur pendidikan yang relevan, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, dan membangun jaringan profesional yang mendukung. Selain itu, strategi juga memungkinkan individu untuk melakukan evaluasi diri secara berkala, serta menyesuaikan tujuan dan langkah yang diambil sesuai dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal.

Di sisi lain, strategi karier juga mencakup fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Dalam dunia kerja yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi, mengenali peluang, serta mengambil keputusan yang tepat menjadi sangat penting. Generasi

muda yang mampu merancang strategi karier yang baik akan memiliki keunggulan dalam bersaing, baik di pasar kerja lokal maupun global.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi dalam karier adalah investasi yang akan memberikan manfaat jangka panjang. Dengan strategi yang tepat, generasi muda tidak hanya dapat meraih kesuksesan profesional, tetapi juga kepuasan pribadi dalam menjalani karier mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, A. "The Effect of Government Expenditure on Income Inequality and Poverty in Indonesia." *Info Artha* 4, no. 1 (2020): 1–11.
- Alfadilla Khunaini, Alfina Sri Rahayu DNS, Dewi Sri Woenlandari, dan Beny Benyamin Situmorang. "Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Terhadap Kinerja Karyawan di Era Digital." *JRIM* 2, no.1 (Februari 2024): 48-64.
- Aminullah, Muhammad, and Marzuki Ali. "Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0." *Komunike* 12, no. 1 (2020): 1–23.
- Dwivedi, Yogesh K., Laurie Hughes, Abdullah M. Baabdullah, Samuel Ribeiro-Navarrete, Mihalís Giannakis, Mutaz M. Al-Debei, Denis Dennehy. "Metaverse beyond the Hype: Multidisciplinary Perspectives on Emerging Challenges, Opportunities, and Agenda for Research, Practice and Policy." *International Journal of Information*

- Management* 66, no. July (2022): 102542.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102542>.
- Fajriyani, Dini, Achmad Fauzi, Made Devi Kurniawati, Adam Yudo Prakoso Dewo, Arif Fahri Baihaqi, and Zulkarnain Nasution. "Tantangan Kompetensi SDM Dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 6 (2023): 1004–1013.
- Fitriah, Diah Ayu, Ely Agustin, Warmasih, Silvy Sondari Gadzali, and Abu Muna Almaududi Ausat. "Analysis of the Effect of No Work No Pay Policy on Employees of PT Taekwang Industrial Indonesia during the Covid-19 Pandemic." *Journal on Education* 05, no. 3 (2023): 10312–10317.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1927/1590>.
- Gustiana, Riska. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)." *Jemsi* 3, no. 6 (2022): 657–666.
<https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>.
- Haniko, P. Et. All. "Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses Ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, Dan Peluang Untuk Inklusi Digital." *Jurnal Pengabdian West Science* 2, no. 05 (2023): 306–315.
- Ilim Nafisatul, Khairul Wahyudi A., Kurniadi Fadlan, Hairunnisa Siti, and Isa Anshori M. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Motivasi Kerja Karyawan Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 1 (2024): 39–54.
- Maulida, Ervina, Adnan Kasofi, and Balqis. "Peningkatan Pemahaman Dan Kesiapan Generasi Muda Dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital Increasing Young Generation Understanding and Readiness To Face the Challenges of the Digital." *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita* 2, no. 2 (2021): 148–159.
- Muspawi, Mohamad, and Ayu Lestari. "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 111–117.
- Razak Munir, Abdul, Abu Muna Almaududi Ausat, and Yudiyanto Joko Purnomo. "Do Motivation, Compensation, and Work Environment Improve Employee Performance: A Literature Review." *International Journal Of Artificial Intelligence Research* 6, no. 1 (2022): 2579–7298.
<https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.678>.
- Mardiyasari, L. H., & Indarto. (2023). Model Penguatan Kesiapan Kerja Lulusan (Studi Pada BBPLK Semarang). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 1-10.